

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada saat penelitian dan saran yang diajukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidang keperawatan, lahan praktek dan institusi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Andalas Padang.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Pelatihan Komprehensif Caring terhadap Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Perawat Sebelum dan Sesudah Pelatihan Komprehensif Caring
 - a. Rata-rata-rata pengetahuan perawat sebelum dan sesudah pelatihan komprehensif caring didapati hasil bahwa rata-rata pengetahuan perawat mengalami peningkatan sejak *post test* ke 1 hingga *post test* ke 2 dimana perawat mempelajari soal yang diberikan setelah *post test* 1 sehingga mereka sudah lebih memahami soal-soal yang diberikan dan meningkatkan pengetahuan pada *post test* ke 2.
 - b. Rata-rata sikap perawat sebelum dan sesudah pelatihan komprehensif caring didapati hasil bahwa rata-rata sikap perawat mengalami peningkatan sejak *post test* ke 1 hingga *post test* ke 2 yang dipengaruhi sering terpaparnya mereka dari pelatihan dan di aplikasikan membuat sikap perawat lebih baik terutama pada *post*

test ke 2 ditingkatkan oleh perawat mempelajari sikap caring yang baik lebih banyak seiring waktu lebih banyak..

c. Rata-rata keterampilan perawat sebelum dan sesudah pelatihan komprehensif caring didapati hasil bahwa rata-rata keterampilan perawat mengalami peningkatan sejak *post test* ke 1 hingga *post test* ke 2 dimana ini juga dipengaruhi oleh dimana perawat terbiasa menjalankan hasil dari pelatihan yang di aplikasikan dengan baik .

2. Ada pengaruh yang signifikan dari pelatihan komprehensif caring terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan perilaku caring perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi
 - a. Diharapkan pihak RSUD Raden Mattaher Jambi khususnya bagian Bidang DIKLAT dan SDM agar dapat meningkatkan pengetahuan perawatnya terkait perilaku caring dengan dilakukannya pelatihan bagi yang belum pernah mengikuti pelatihan caring.
 - b. Diharapkan kepada bagian bidang keperawatan dan promkes disediakan materi tentang bentuk perilaku caring yang dapat dengan mudah dibaca oleh perawat sehingga perawat mengetahui apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dan dilakukan saat berinteraksi ataupun saat memberikan asuhan keperawatan pada pasien dan di setiap ruangan terdapat standar operasional yang disosialisasikan kepada seluruh perawat tentang bentuk komunikasi yang harus

dilakukan oleh perawat saat berinteraksi dengan pasien baik komunikasi secara verbal maupun non verbal seperti komunikasi SBAR dan Therapeutik.

- c. Diharapkan pada Bidang Keperawatan untuk selalu memantau dan melakukan supervisi disetiap ruangan untuk selalu rutin dilakukan guna untuk selalu meningkatkan kemampuan perawat untuk selalu berperilaku caring perawat.
- d. Diharapkan pada pihak rumah sakit untuk rutin secara berkala dilakukan transfer ilmu baik secara pelatihan, bimbingan langsung, diskusi kelompok diruangan untuk meningkatkan pengetahuan perawat.
- e. Kepada pihak RSUD Raden Mattaher Jambi dapat menghimbau seluruh tenaga medis Terutama Perawat untuk menerapkan hasil dari pelatihan yang didapat dan dijadikan pedoman dalam bersikap pada seluruh pasien yang diberikan pelayanan dimana Tenaga medis sebagai orang-orang yang selalu berinteraksi dan terlibat dalam asuhan kepada pasien.

2. Bagi Perawat Pelaksana

- a. Diharapkan semua perawat dapat mengetahui apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dan dilakukan saat berinteraksi ataupun saat memberikan asuhan keperawatan pada pasien.
- b. Perawat yang bekerja di RSUD Raden Mattaher Jambi khususnya di perawat ruang rawat inap diharapkan memperbaiki sikapnya terhadap

caring, semua perawat perlu memahami dampak dari sikap caring yang dimiliki perawat baik pada pasien maupun bagi rumah sakit.

- c. Perawat yang bekerja di RSUD Raden Mattaher Jambi harus dapat melakukan pemberian informasi melalui komunikasi yang baik dan sesuai dengan keadaan psikis pasien. Komunikasi dapat disampaikan dengan rasa empati, bahasa yang sederhana, sesuai dengan tingkat pengetahuannya agar informasi yang diberikan dimengerti dan dipahami oleh pasien.
- d. Diharapkan adanya upaya perbaikan sikap perawat dalam berperilaku caring dengan cara mengumpulkan pendapat dan harapan dari pasien yang ada di ruangan tentang sikap perawat yang diinginkan, kemudian hasil yang didapatkan dibahas oleh kepala ruangan bersama seluruh perawat yang bertugas sehingga hal tersebut dapat memperbaiki sikap perawat yang kurang baik.
- e. Perawat lebih mendengarkan dan meluangkan lebih banyak waktu untuk pasien mengungkapkan perasaannya pada perawat.
- f. Mempertahankan hubungan saling percaya dan helping trust dimana bersikap ramah dan empati dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.

3. Bagi Program Studi Pasca Sarjana Keperawatan Universitas Andalas Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah yang berkaitan dengan perilaku caring dan sebagai pedoman bagi mahasiswa keperawatan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain untuk mengembangkan metode dan jenis penelitian tentang perilaku caring.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan menggunakan kelompok pembanding sehingga dapat diketahui sejauh mana perbandingan dari metode atau pun materi pelatihan caring jika dilakukan pada responden dan tempat penelitian yang berbeda. Selain itu perlu dikembangkan metode penelitian lain untuk lebih mengekskspole caring perawat seperti metode kualitatif atau *mix methode*.



PLAN OF ACTION UNTUK RSUD RADEN MATTAHER JAMBI

Masalah	Kegiatan	Sasaran	Tujuan	Penanggung Jawab	Waktu dan Tempat	Evaluasi
Belum optimalnya pengetahuan tentang perilaku caring pada perawat	Penyediaan materi Untuk perawat tentang perilaku caring yang dapat dengan mudah dibaca oleh perawat	Perawat Pelaksana	Perawat mengetahui apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dan dilakukan saat berinteraksi ataupun saat memberikan asuhan keperawatan pada pasien.	Kepala Ruangan dan Katim	Minggu ke 1 Bulan Agustus 2020	Tersedianya materi di setiap nurse pasien
Belum optimalnya sikap perawat dalam berperilaku caring	Pengumpulan pendapat dan harapan dari pasien yang ada di ruangan tentang sikap perawat yang diinginkan melalui survey berkala, kemudian hasil yang dididapatkan dibahas oleh kepala ruangan bersama seluruh perawat.	Perawat Pelaksana	Memperbaiki sikap perawat yang kurang optimal dalam berperilaku caring.	Kepala Ruangan dan Katim	Minggu ke 2 Bulan Agustus 2020	Terkumpulnya pendapat dan harapan pasien tentang perawat ruangan.
Belum optimalnya perilaku caring perawat dari segi komunikasi	Penyediaan standar operasional yang disosialisasikan kepada seluruh perawat tentang bentuk komunikasi yang	Perawat Pelaksana	Perawat dapat melakukan pemberian informasi melalui komunikasi yang baik dan sesuai dengan	Kepala Ruangan dan Katim	Minggu ke 3 Bulan Agustus 2020	Tersedianya standar operasional tentang bentuk

	harus dilakukan oleh perawat saat berinteraksi dengan pasien.		keadaan psikis pasien. Komunikasi dapat disampaikan dengan rasa empati, bahasa yang sederhana, sesuai dengan tingkat pengetahuan pasien.			komunikasi perawat-pasien.
	Pelaksanaan supervisi berkala	Perawat Pelaksana	Meningkatnya perilaku caring perawat pada pasien	Kepala Ruangan	Minggu ke 4 Bulan Agustus 2020	Terlaksananya kegiatan supervise tentang perilaku caring secara berkala (minimal 1 bulan/kali)

